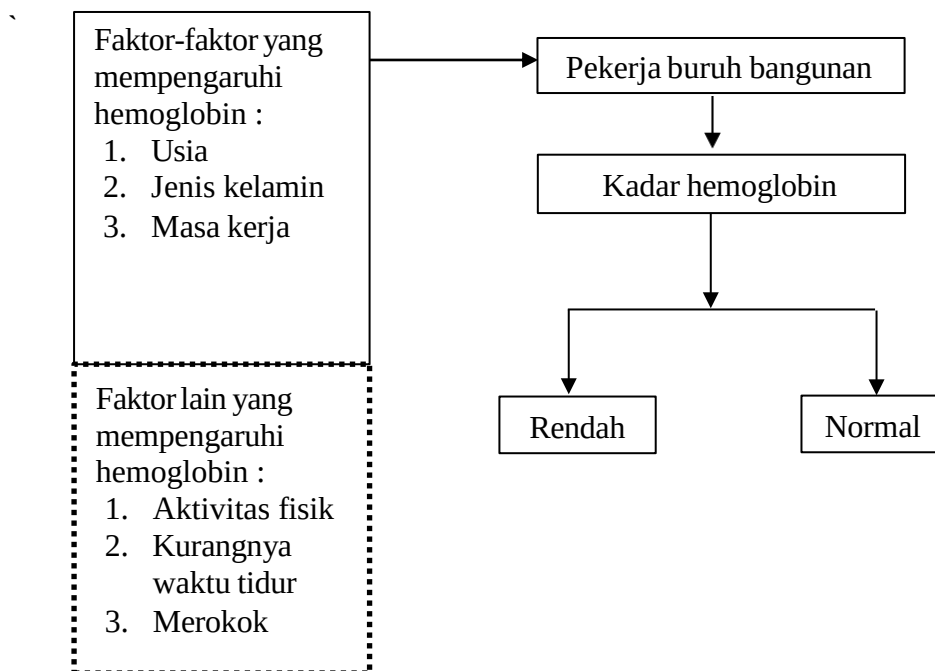


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan :

_____ : diteliti

----- : tidak diteliti

Berdasarkan kerangka konsep yang telah dibuat, hemoglobin memiliki peran penting dalam mengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh jaringan tubuh serta membawa karbon dioksida kembali ke paru-paru. Kadar hemoglobin yang normal sangat dibutuhkan untuk menunjang aktivitas dan metabolisme tubuh, terutama pada pekerja buruh bangunan yang melakukan aktivitas fisik berat setiap hari. Aktivitas kerja yang tinggi, paparan panas, kurangnya asupan nutrisi

terutama zat besi, serta kelelahan kerja dapat memengaruhi kadar hemoglobin dalam darah dan meningkatkan risiko terjadinya anemia. Faktor-faktor yang memengaruhi kadar hemoglobin pada pekerja buruh bangunan antara lain usia, jenis kelamin, dan masa kerja. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan berdasarkan karakteristik usia, jenis kelamin, dan masa kerja untuk mengetahui gambaran kadar hemoglobin pada pekerja buruh bangunan di CV Ayu Makmur Sejahtera Desa Cangu. Pemeriksaan kadar hemoglobin dilakukan menggunakan metode Point of Care Testing (POCT), kemudian hasil pemeriksaan dikelompokkan menjadi kadar hemoglobin rendah dan normal.

B. Variabel dan Defenisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel merupakan salah satu unsur yang penting karena suatu proses pengumpulan fakta atau pengukuran dapat dilakukan dengan baik, bila dapat dirumuskan variabel penelitian dengan tegas. Variabel dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin pada pekerja buruh bangunan di CV Ayu Makmur Sejahtera Desa Cangu, Kecamatan Kuta Utara.

Tabel 1
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Pekerja buruh bangunan	Pekerja buruh bangunan atau pekerja proyek yang bekerja pada proyek bangunan, seperti membuat bangunan rumah, villa, dan bagian struktur bangunan lainnya	-	-
Kadar hemoglobin	Hasil pengukuran kadar hemoglobin pada pekerja buruh bangunan, dimana kadar hemoglobin tersebut akan dikategorikan dalam rendah dan normal (Imas, 2021). a. Pria dewasa -Rendah : ≤ 13 g/dl -Normal : >13 g/dl b. Wanita dewasa -Rendah : ≤ 12 g/dl -Normal : >12 g/dl	Diukur dengan metode POCT menggunakan alat easy touch GCHb	Ordinal
Usia	Lama hidup dari lahir sampai saat ini pada pekerja buruh bangunan. Dengan kategori berikut (WHO, 2023). a. Remaja : 15-24 tahun b. Dewasa : 25-64 tahun c. Lansia : ≥ 65 tahun	Wawancara	Interval
Jenis kelamin	Karakteristik biologis yang dilihat dari penampilan luar pekerja buruh bangunan	Wawancara	Nominal
Masa kerja	Lamanya bekerja menjadi pekerja buruh bangunan dalam hitungan tahun mulai dari bekerja hingga saat penelitian berlangsung. Berikut kategorinya. - ≤ 5 tahun - > 5 tahun	Wawancara dan kuisioner	Interval